

BAB 7

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

1. Tidak ada hubungan faktor usia ibu dengan kesadaran kunjungan *antenatal care* K1.
2. Ada hubungan faktor pengetahuan dengan kesadaran kunjungan *antenatal care* K1.
3. Ada hubungan faktor pendidikan dengan kesadaran kunjungan *antenatal care* K1.
4. Ada hubungan faktor paritas dengan kesadaran kunjungan *antenatal care* K1
5. Tidak ada hubungan faktor sikap dengan kesadaran kunjungan *antenatal care* K1
6. Ada hubungan faktor dukungan suami dengan kesadaran kunjungan *antenatal care* K1.
7. Ada hubungan faktor dukungan keluarga dengan kesadaran kunjungan *antenatal care* K1.
8. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kesadaran kunjungan *antenatal care* K1 adalah paritas.

7.2 SARAN

7.2.1 Puskesmas

1. Diharapkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan melakukan kerjasama lintas terkait (kader, bidan desa, dokter puskesmas, tokoh

masyarakat, tokoh agama) agar lebih gencar melakukan promosi kesehatan tentang *antenatal care* K1 dengan lebih memprioritaskan sasarannya pada ibu-ibu yang paritas tinggi dan pada wilayah yang mayoritas tingkat pendidikannya masih rendah.

2. Melakukan kerja sama dengan lintas terkait (kantor agama, gereja, pengurus kelompok organisasi orang muda) agar dapat memberikan KIE kepada setiap pasangan calon pengantin untuk memberikan dukungan kepada pasangannya ketika hamil baik berupa dukungan psikologi, materil, sosial, maupun dukungan informasi.

7.2.2 Peneliti selanjutnya

Agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih di perdalam lagi atau menggali lebih dalam penyebab ibu hamil terlambat melakukakn kunjungan *antenatal care* sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih baik.